

## ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 3-7 TAHUN

Kiki Syabilla Aprillyanti<sup>1</sup>, Syifa Zulfa Nabila<sup>2</sup>, Edi Hendri Mulyana, Heri  
Yusuf Muslihin<sup>3</sup>, Qonita<sup>4</sup>, Wulan Nurlaela<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi PG-PAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

[Kikisybllaa.13@gmail.com](mailto:Kikisybllaa.13@gmail.com)<sup>1</sup>, [syifazulfaa10@gmail.com](mailto:syifazulfaa10@gmail.com)<sup>2</sup>,

### ABSTRAK

Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3 sampai 7 tahun, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survey wawancara secara tidak langsung untuk meninjau mengenai perkembangan bahasa yang di alami oleh anakusia 3 sampai 7 tahun, sehingga dapat ditelaah secara konferensif dan mendetail melalui deskripsi hasil respon yang diterima. Populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan suara dari orang tua peserta didik di TK Siti Fatimah dan sebagian saudara dari peneliti yang berjumlah kurang lebih terdapat 42 sample. Peneliti menganalisis tiap hasil tanggapan dari wawancara tersebut. Maka beberapa masalah terkait perkembangan bahasa dapat diketahui dari 42 tanggapan tersebut, keseluruhan tanggapan cenderung merasa bahwa perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun sudah cukup baik, serta dari seluruh tanggapan yang ada mengakui bahwa perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun sudah berkembang dengan optimal.

**Kata kunci: Perkembangan, Bahasa, Anak Usia Dini**

### ABSTRACT

*Analysis of Language Development in Children Aged 3 to 7 Years, this study aims to find out about language development in children aged 3 to 7 years. This type of research is a qualitative research approach with data collection techniques through indirect interview surveys to review language development experienced by children aged 3 to 7 years, so that it can be examined conferentially and in detail through a description of the results of the responses received. The population in this study were representatives of the parents of students at Siti Fatimah Kindergarten and some of the siblings of the researchers, which totaled approximately 42 samples. Researchers analyzed each of the responses from the interview. So some problems related to language development can be seen from the 42 responses, all responses tend to feel that language development in children aged 3 to 7 years is good enough, and all of the responses acknowledge that language development in children aged 3 to 7 years has progressed optimally.*

**Keyword : Development, Language, Early Childhood**

## PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda tergantung pada usianya. Kemampuan tersebut meliputi berbagai aspek yang penting untuk dikembangkan seperti aspek moral nilai agama, bahasa, kognitif, fisikmotorik, social emosional dan kemandirian. Aspek kemampuan bahasa ialah salah satu diantara beberapa aspek yang telah disebutkan diatas dan sangat penting untuk dikembangkan karena bahasa adalah kunci untuk berkomunikasi supaya dapat memudahkan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan keinginan dengan cara yang dapat diterima secara sosial.

Perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai pada saat pematangan dan berlanjut sepanjang hidup. Sebagian besar perkembangan berarti pertumbuhan, meskipun perkembangan juga kadang melibatkan penurunan. Perkembangan manusia adalah studi ilmiah mengenai pola perubahan dan stabilitas selama umur manusia. Namun, ada hal-hal yang biasanya tetap ada seperti temperamen dan kepribadian. Selanjutnya, perkembangan bersifat sistematis, yaitu perkembangan dengan sifat berkelanjutan dan terorganisir. Kita ambil salah satu contoh perkembangan bahasa pada anak. Kemampuan berbahasa diperoleh melalui perkembangan secara bertahap dan berkesinambungan, dimulai dengan membuat bunyi suara, misalnya "aaa... ooo... uuu"; berceletoh, misal "mama ... tatata"; berbicara dalam satu kata misalnya "Mama...papa" hingga berbicara dari dua kata sampai lebih. Semua perkembangan bahasa tidak dimulai dengan berbicara satu kata terlebih dahulu. Perkembangan juga bersifat adaptif, artinya perkembangan terjadi dalam menghadapi kehidupan.(Papalia et al., 2015)

Bahasa merupakan system komunikasi manusia yang diungkapkan melalui susunan suara atau dinyatakan dengan tulisan yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat. (Wiratno & Santosa, 2014)

Pemahaman anak usia dini mempunyai batasan usia serta pemahaman yang beragam, sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Secara tradisional pemahaman mengenai anak sering dikenalkan sebagai manusia dewasa mini, belum bias apa-apa dan masih polos atau dengan kata lain belum bisa berfikir. Pengertian lain mengenai anak usia dini ialah anak merupakan manusia kecil yang mempunyai potensi yang masih perlu dikembangkan.(Priyanto, 2014)

Perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun merupakan proses berkembangnya kemampuan seorang anak untuk memahami dan mengucapkan kata. Langkah strategis untuk melakukan transformasi dan mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam

menjalani dan menghadapi pesatnya perubahan jaman. Hal ini menuntut untuk adanya perhatian terhadap perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun dalam rangka membangkitkan perkembangan Bahasa pada anak, oleh karena itu perkembangan bahasa pada anak harus selalu di perhatikan agar anak dapat berkembang dengan baik dan optimal. Perkembangan bahasa merupakan implementasi riil dan berlangsung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga jika perkembangan bahasa pada anak ingin menghasilkan hasil yang optimal, maka perkembangan bahasa harus diperhatikan dengan baik. Hal ini yang mendasari alasan mengapa sangat diperlukan perhatian yang khusus untuk perkembangan bahasa pada anak. Untuk itu orang tua harus menganalisis perkembangan bahasa pada anak karena perkembangan bahasa yang baik dapat menghasilkan perkembangan Bahasa yang optimal pada anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini peneliti mengambil judul tentang “Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3 Sampai 7 Tahun”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun di TK Siti Fatimah.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam perihal perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun di TK Siti Fatimah dan melibatkan subjek penelitian berupa sebagian orang tua peserta didik di TK Siti Fatimah. Kami memfokuskan penelitian ini pada peninjauan perkembangan bahasa yang sangat dibutuhkan dan berguna bagi anak agar mampu bersosialisasi dengan sekitarnya menggunakan bahasa yang dapat diterima secara sosial.

Sejalan dengan pengertian pendekatan menurut para ahli yaitu sebuah penelitian dalam bidang sosial, Pendidikan, kebudayaan dan keagamaan memiliki puluhan tawaran metodologi (Nilacakra, 2018). Sehingga peneliti memilih desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survey wawancara tidak langsung untuk meninjau perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun di TK Siti Fatimah sehingga dapat ditelaah secara konferensif dan mendetail melalui deskripsi hasil respon yang diterima.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dengan alokasi sekitar 5 hari penelitian di TK Siti Fatimah melalui perantara media social berupa WhatsApp dan mengisi *Google Form*.

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan identifikasi kebutuhan terhadap topik masalah yang telah diambil, kemudian membuat instrument dari penelitian tersebut berupa pertanyaan terbuka untuk responden yang nantinya akan peneliti lakukan melalui media social berupa WhatsApp.

Instrument dalam bentuk pertanyaan wawancara yang telah disebar ialah sebagaimana berikut ini.

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anak sudah bisa berbicara dengan jelas?
2.	Apakah anak sudah bisa menyusun kata untuk diucapkan dengan benar?
3.	Menurut Bapak / Ibu apakah anak sudah bisa menyebutkan keinginannya?
4.	Apakah ada kendala bahasa yang dialami oleh anak (jika ada boleh disebutkan)
5.	Bagaimana pola bersosialisasi anak dengan keluarga, guru, dan teman sebayanya (jika berkenan bapak/ibu dapat menceritakannya)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang kami lakukan ini berada di lingkup TK Siti Fatimah dengan penilitian yang berjudul Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3 Sampai 7 Tahun. Penelitian ini kami lakukan melalui wawancara secara tidak langsung melalui media WhatsApp dan mengisi kuesioner di *google form* yang kami sebar ke beberapa sampel orang tua wali peserta didik TK Siti Fatimah.

Dari hasil wawancara terdapat 42 responden yang secara umum menjelaskan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun sudah cukup berkembang dengan baik. Dari 42 responden tersebut terdapat 3 respon orang tua dengan anaknya yang berusia 3 tahun, 3 respon orang tua dengan anaknya yang berusia 4 tahun, 17 respon orang tua dengan anaknya yang berusia 5 tahun, 17 respon orang tua dengan anaknya yang berusia 6 tahun dan 2 respon orang tua dengan anaknya yang berusia 7 tahun. Perkembangan bahasa pada anak adalah suatu hal yang perlu di perhatikan supaya anak dapat bersosialisasi dengan Bahasa yang baik dan dapat di terimasosial. Bahasa juga sebagai alat untuk berkomunikasi atau saluran perumusan, gagasan, maksud, pendapat, memungkinkan untuk menciptakan kerja

sama dengan sesama masyarakat dan melahirkan perasaan. Dengan terjaganya perhatian yang khusus terhadap perkembangan bahasa pada anak, maka akan dihasilkan perkembangan bahasa yang optimal pada anak. Selain itu, bahasa yang baik akan memberikan kenyamanan terhadap sesama dalam melakukan proses interaksi. Setiap bahasa mempunyai fungsi, di antara fungsi bahasa ialah sebagai alat komunikasi, alat untuk menyatakan ekspresi diri, alat mengadakan kontrol sosial, dan alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, apabila bahasa tersebut berfungsi dengan semestinya maka perkembangan bahasa dapat diterima dengan baik oleh sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hampir seluruh responden menyatakan bahwa perkembangan bahasa yang dialami oleh anak usia 3 sampai 7 tahun sudah dirasa cukup baik. Namun, ada satu responden dari orang tua anak yang berusia 5 tahun yang menyatakan bahwa anak tersebut belum bisa menyusun kata untuk diucapkan dengan benar.

Responden dari orang tua dengan usia anak 3 tahun menyatakan bahwa anak mereka sudah mampu berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bias diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, tetapi permasalahan anak di usia 3 tahun menurut informasi yang kami dapat dari beberapa sample orang tua mengatakan bahwa ada sebagian anak yang masih sulit untuk melafalkan huruf "R" dan belum bisa berbahasa dengan cepat maksudnya anak tersebut masih harus berfikir untuk menyebutkan bahasa yang akan mereka keluarkan. Sistem bersosialisasi anak di usia 3 tahun, mereka sudah mampu bersosialisasi dengan bahasa yang baik bersama keluarganya, bahkan ada satu sample orang tua yang menggunakan 2 cara sosialisasi di lingkungan keluarganya yaitu dengan menggunakan sosialisasi represif dan sosialisasi partisipatif, namun masih ada anak yang belum bias bersosialisasi dengan teman sebayanya menggunakan bahasa yang baik, mereka cenderung lebih pasif untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya. Dan satu responden lain mengatakan bahwa anaknya di usia 3 tahun sudah mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungan keluarga dan teman sebayanya, anak tersebut selalu menawarkan bantuan baik kepada orang tuanya dan juga sekitarnya.

Responden dari orang tua dengan usia anak 4 tahun menyatakan bahwa anak mereka sudah mampu berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bias diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, menurut informasi yang kami dapat di usia 4 tahun tidak ada permasalahan berbahasa pada anak, mereka sudah mampu bersosialisasi baik dengan keluarga maupun teman sebayanya, tetapi biasanya anak akan sedikit merasa malu ketika bertemu teman baru namun mereka tetap bisa diajak berbicara dan menjawab pertanyaan dengan baik, karena di usia *golden age* ini anak cenderung akan lebih banyak

bertanya karena rasa ingin tahunya yang tinggi dan ketika sudah beberapa saat mereka akan mendominasi dengan celotehan-celotehan anak pada umumnya, dan di usia 4 tahun mereka sudah bisa toleransi ketika harus berbagi mainan yang mereka sukai, saling berbagi makanan, tetapi kadang mereka akan sulit dimintai tolong oleh orang tuanya. Di usia 4 tahun anak cenderung sudah dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang tua dan teman sebayanya, namun biasanya mereka masih malu untuk bersosialisasi dengan guru dan orang baru.

Responden dari orang tua dengan usia anak 5 tahun hampir keseluruhan orang tuamenyatakan bahwa anak mereka sudah mampu berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bisa diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, namun ada satu dari respon orang tua yang mengatakan bahwa di umur 5 tahun anak mereka masih belum mampu untuk berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bisa diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas. Menurut informasi dari sample orang tua yang kami dapat bahwa pada usia 5 tahun anak cenderung tidak memiliki permasalahan yang dialaminya dalam perkembangan bahasa, pola bersosialisasi anak di usia 5 tahun juga anak dapat bersosialisasi dengan baik terhadap orang tua, guru, orang baru, dan teman sebayanya. Pada usia 5 tahun anak dapat berkomunikasi dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh lawan bicaranya dan mengerti setiap apa yang diucapkan atau diperintahkan oleh lawan bicara kepada anak. Tetapi masih ada sedikit anak yang masih pendiam dan malu untuk berkomunikasi/bersosialisasi kepada guru maupun teman sebayanya, mereka cenderung akan bersosialisasi Ketika mereka perlu, misal ketika mereka membutuhkan pertolongan atau ketika mereka diajak untuk berbicara, malah mereka akan lebih memilih untuk fokus kepada mainannya dari pada untuk bersosialisasi, tetapi dengan dorongan motivasi semangat dari orang tuanya sedikit demi sedikit anak akan bertahap dan tumbuh rasa percaya diri pada mereka sehingga mereka bias bersosialisasi dengan temansebayanya, guru dan orang baru meskipun harus membutuhkan waktu untuk mereka agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Responden dari orang tua dengan usia anak 6 tahun menyatakan bahwa anak mereka sudah mampu berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bias diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, menurut informasi dari respon orang tua yang kami dapat di usia 6 tahun tidak ada permasalahan pada perkembangan Bahasa pada anak. Namun, masalah dalam bersosialisasi masih sama dengan anak pada usia 5 tahun, sedikit dari mereka masih ada yang malu untuk bersosialisasi namun dengan waktu yang mereka butuhkan, mereka dapat bersosialisasi secara bertahap dan dapat berbahasa dengan baik yang dapat diterima oleh sosial. Tetapi, kebanyakan dari mereka juga di usia 6 tahun mereka bisa

aktif, riang dan bias mengikuti orang-orang disekitarnya. Bahkan banyak dari mereka yang sudah bias bersosialisasi dengan mandiri, mereka sudah bisa bersosialisasi tanpa harus ada arahan terlebih dahulu dari orang tuanya, dan bias menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

Responden dari orang tua dengan usia anak 7 tahun menyatakan bahwa anak mereka sudah mampu berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bias diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, menurut respon orang tua yang dapat kami terima menyatakan bahwa sudah tidak ada permasalahan berbahasa pada anak di usia 7 tahun, namun bahasa pergaulan anak di lingkungan sekitar mereka yang dapat dengan mudah mereka ikuti maka peran orang tua di dalam perkembangan bahasa pada usia 7 tahun orang tua cenderung arus lebih memperhatikan pergaulan bahasa pada anak supaya anak tidak mengikuti perkembangan bahasa-bahasa gaul yang kurang baik untuk anak seusianya. Di usia 7 tahun juga mereka sudah bisa bersosialisasi menggunakan bahasa baik yang dapat di terima sosial di lingkungan keluarga, dan teman sebayanya, bahkan mereka sudah bias berbahasa dengan baik terhadap guru dan orang baru yang mereka temui.

Perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun adalah hal yang sangat penting untuk faktor pendukung terhadap peningkatan rasa percaya diri mereka supaya bisa bersosialisasi menggunakan bahasa yang baik dan benar serta dapat diterima oleh sosial. Karena dengan menggunakan bahasa yang benar dapat mempermudah anak untuk berinovasi dan mengekspresikan setiap gagasannya secara baik. Banyak perkembangan Bahasa yang harus lebih diperhatikan oleh orang tua terutama dalam pergaulan bahasa yang ada di sekitar anak karena di usia *golden age* ini mereka cenderung mudah untuk mengikuti setiap perkembangan bahasa yang ada di sekitarnya, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam memperhatikan perkembangan bahasa yang setiap saat mereka alami.

## **KESIMPULAN**

Dengan menganalisis perkembangan bahasa pada anak usia 3 sampai 7 tahun di TK Siti Fatimah dapat membantu untuk mengetahui ternyata di usia 3 tahun anak sudah bias berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bias diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, bersosialisasi dengan baik bersama keluarga namun masih kesulitan berbahasa dengan teman sebayanya dan permasalahan anak di usia 3 tahun masih sulit untuk mengucapkan huruf “R”. Di usia 4 tahun anak sudah bias berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bisa diucapkan, dan menyebutkan keinginannya

dengan jelas, tidak ada permasalahan yang mereka alami dalam berbahasa di usia 4 tahun namun cara bersosialisasi mereka yang cenderung masih malu-malu ketika bersama orang baru dan gurunya, tetapi mereka sudah bisa bersosialisasi dengan baik kepada keluarga dan teman sebayanya. Di usia 5 tahun anak sudah bias berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bisa diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, tidak ada permasalahan dalam berbahasa yang dialami oleh anak usia 5 tahun, mereka sudah dapat bersosialisasi dengan baik terhadap orang tua, guru, teman sebaya dan orang baru yang mereka temui. Namun, masih ada beberapa anak yang masih malu untuk bersosialisasi malah lebih memilih untuk bermain dengan mainan yang mereka miliki, tetapi dengan dorongan motivasi semangat dari orang tuanya maka akan tumbuh secara bertahap rasa percaya diri pada anak yang dapat membantu mereka untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Di usia 6 tahun anak sudah bisa berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bisa diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, tidak ada permasalahan dalam berbahasa yang dialami oleh anak usia 6 tahun. Namun, ada sedikit anak di usia 6 tahun yang mengalami permasalahan dalam bersosialisasinya masih sama dengan anak di usia 5 tahun, tapi mereka akan belajar untuk bersosialisasi dengan baik dan benar agar dapat di terima oleh sosial. Tetapi, sudah banyak dari mereka di usia 6 tahun sudah bisa bersosialisasi secara aktif, baik dan benar dengan orang sekitarnya, bahkan mereka sudah bias untuk mengawali berkomunikasi dan merasa senang jika dapat bersosialisasi dan mendapatkan teman baru. Di usia 7 tahun anak sudah bisa berbahasa dengan jelas, menyusun kata dengan benar untuk bisa diucapkan, dan menyebutkan keinginannya dengan jelas, permasalahan yang dialami anak usia 7 tahun mereka cenderung mudah mengikuti pergaulan bahasa maka peran orang tua harus lebih di perhatikan lagi dalam memberikan perhatian khusus terhadap pergaulan Bahasa pada anaknya agar mereka tidak mengikuti Bahasa-bahasa gaul yang kurang baik. Di usia 7 tahun juga anak sudah mampu bersosialisasi dengan baik terhadap orang tua, guru, orang baru dan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah: (1) Bagi TK Siti Fatimah; Diharapkan dalam membantu anak didiknya supaya bias mengetahui perkembangan bahasa dengan baik dan benar agar dapat diterima oleh sosial. (2) Bagi Anak Usia 3 Sampai 7 Tahun Ketika mereka dikasih perhatian khusus dalam perkembangan bahasa, diharapkan mereka dapat mengikutinya, namun tidak untuk dipaksakan. (3) Bagi Orang Tua; Diharapkan orang tua agar selalu memperhatikan pola perkembangan bahasa pada anaknya supaya perkembangan bahasa pada

anak bisa optimal dan anak tidak terbawa oleh pergaulan bahasa yang tidak baik di lingkungansekitarnya. (4) Bagi Peneliti Selanjutnya; Sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam penelitianini, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalam terkait menggali informasi dan penyusunan instrumen. Sehingga dapat lebih terungkap fakta-fakta yang mendasari mengenai analisis perkembanganbahasa pada anakusia 3 sampai 7 tahun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Papalia, D. E., Feldman Duskin, R., & Martorell, G. (2015). *Perkembangan Manusia*. 1–486.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id*, 02.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.